

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan yang sebenarnya. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada pengumpulan data berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan mengukur hubungan antar variabel secara objektif. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *stock split* terhadap volume perdagangan saham.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yakni pada bulan April 2024 sampai dengan Agustus 2024.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang perusahaannya masuk dan terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Pemilihan lokasi ini

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021). h.22

ditetapkan karena perusahaannya yang terbuka untuk umum sehingga memudahkan dalam memperoleh data yang diperlukan, selain itu data-data yang dipublikasikan juga lebih akurat karena terseleksi dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peneliti menggunakan website www.idx.co.id untuk mendapatkan data laporan keuangan dan www.stockbit.com, finance.yahoo.com dan www.ojk.co.id. Untuk mendapatkan data perusahaan yang dibutuhkan terkait penelitian.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada ISSI yang melakukan pemecahan saham (*stock split*) pada tahun 2021-2023 yang berjumlah 24 perusahaan.

Tabel 3. 1. Daftar Populasi

No	Tanggal <i>Stock split</i>	Kode Saham	Nama Perusahaan	Rasio
1	18/02/2021	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	1:4
2	31/03/2021	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	1:5
3	09/07/2021	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	1:5
4	02/09/2021	DIVA	Distribusi Vocher Nusantara Tbk	1:2
5	29/10/2021	SCMA	Surya Citra Media Tbk	1:5
6	12/01/2022	AKRA	AKR Corporindo Tbk	1:5
7	08/04/2022	SILO	Siloam International Hospital Tbk	1:8

8	02/06/2022	HRUM	Harum Energy Tbk	1:5
9	20/06/2022	HOMI	Grand House Mulia Tbk	1:2
10	22/06/2022	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	1:2
11	15/07/2022	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	1:5
12	28/07/2022	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	1:4
13	22/08/2022	EKAD	Ekadharna International Tbk	1:5
14	23/08/2022	TPIA	Chandra Asri Pacific Tbk	1:4
15	02/12/2022	BYAN	Bayan Resource Tbk	1:10
16	21/12/2022	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk	1:5
17	06/01/2023	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk	1:5
18	31/02/2023	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	1:5
19	23/05/2023	TMAS	Temas Tbk	1:10
20	06/06/2023	TCID	Mandom Indonesia Tbk	1:2
21	17/07/2023	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk	1:10
22	13/11/2023	SOHO	Soho Global Health Tbk	1:10
23	15/11/2023	EDGE	Indointernet Tbk	1:5
24	05/12/2023	SKLT	Sekar Laut Tbk	1:10

Sumber: Data diolah 2024 (www.stockbit.com dan www.idx.co.id)

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling*.² Penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability sampling* dalam pemilihan sampelnya. Melalui metode ini, sampel dipilih dari populasi berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Dengan

² Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bumi Aksara, 2022). h. 34

menggunakan teknik *purposive sampling*, kriteria yang digunakan untuk memilih perusahaan adalah sebagai berikut:³

1. Perusahaan yang melakukan *stock split* pada Januari 2021 sampai dengan Desember 2023.
2. Perusahaan yang hanya melakukan kebijakan aksi korporasi (*corporate action*) *stock split* tanpa melakukan kebijakan lain seperti *warrant*, *right issue*, deviden saham, dan pengumuman lainnya bersamaan dengan tanggal *stock split* dan periode penelitian yang secara langsung dapat mempengaruhi harga saham, *return* saham dan likuiditas saham.
3. Memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu perusahaan yang memiliki data *closing price* harian pada rentang waktu penelitian.
4. Aktif melakukan kegiatan perdagangan saham pada rentang waktu penelitian.

Setelah melakukan *purposive sampling*, terdapat 5 perusahaan yang tidak diambil sebagai sampel penelitian karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan di atas.

³ M.Si. Amtai alasan, S.IP., *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, (Sains dan Seni ITS, 2017), h. 403

Tabel 3. 2. Rincian Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan (emiten) yang melakukan <i>stock split</i>	24 Perusahaan
3.	Perusahaan (emiten) yang melakukan <i>corporate action</i> lain: -rights issue -dividen -buyback	(1 Perusahaan) (1 Perusahaan) (1 Perusahaan)
5.	Suspensi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI)	(2 Perusahaan)
Jumlah Sampel		19 Perusahaan

Sumber: Data diolah 2024

Sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 19 perusahaan. Berikut ini daftar perusahaan yang menjadi sampel akhir penelitian:

Tabel 3. 3. Daftar Sampel

No	Tanggal <i>Stock split</i>	Kode Saham	Nama Perusahaan	Rasio
1	18/02/2021	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	1:4
2	31/03/2021	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	1:5
3	09/07/2021	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	1:5
4	02/09/2021	DIVA	Distribusi Vocher Nusantara Tbk	1:2
5	12/01/2022	AKRA	AKR Corporindo Tbk	1:5
6	08/04/2022	SILO	Siloam International Hospital Tbk	1:8
7	02/06/2022	HRUM	Harum Energy Tbk	1:5
8	20/06/2022	HOMI	Grand House Mulia Tbk	1:2
9	22/06/2022	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	1:2
10	15/07/2022	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	1:5
11	28/07/2022	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	1:4
12	22/08/2022	EKAD	Ekadharna International	1:5

			Tbk	
13	23/08/2022	TPIA	Chandra Asri Pacific Tbk	1:4
14	06/01/2023	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk	1:5
15	31/01/2023	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	1:5
16	23/05/2023	TMAS	Temas Tbk	1:10
17	06/06/2023	TCID	Mandom Indonesia Tbk	1:2
18	17/07/2023	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk	1:10
19	05/12/2023	SKLT	Sekar Laut Tbk	1:10

Sumber: Data diolah 2024 (www.stockbit.com dan www.idx.co.id)

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data diperoleh melalui media perantara yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan⁴. Data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Daftar nama perusahaan Indeks Saham Syariah Indoneisa (ISSI) yang melakukan *Stock split* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. www.ojk.co.id dan www.stockbit.com
- b) Tanggal peristiwa (*execution date*) *stock split* yaitu hari didistribusikannya atau ditariknya saham

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021)...h.42

sehubungan dengan pelaksanaan kebijakan *stock split* dan jumlah perbandingan rasio yang akan digunakan perusahaan www.stockbit.com.

- c) Data harga saham penutupan harian (*closing price*) perusahaan yang melakukan *stock split* yang tersedia dalam laporan data harga saham harian emiten atau bisa diakses langsung di www.idx.co.id dalam periode pengamatan, yaitu 5 hari sebelum pelaksanaan *stock split* dan 5 hari sesudah pelaksanaan *stock split*.
- d) Data volume perdagangan saham adalah data harian yang didapat dari data perdagangan saham harian BEI. www.finance.yahoo.com.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis dokumen atau catatan yang sudah ada, seperti laporan, arsip, buku, jurnal, dan sumber data tertulis lainnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa situs resmi yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, www.stockbit.com dan www.finance.yahoo.com.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* untuk pengolahan data dalam bentuk diagram dan tabel dan

untuk mengolah data sekunder pada variabel-variabel bebas dan variabel terikat akan diolah dan dihitung menggunakan SPSS 27.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah faktor atau unsur yang dapat berubah dan diukur dalam suatu penelitian. Variabel digunakan untuk menguji hubungan, pengaruh, atau perbedaan di antara faktor-faktor yang diteliti. Sedangkan definisi operasional variabel adalah suatu elemen atau nilai yang berasal dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Stock split</i>	Memecah lembar saham menjadi n lembar saham dan harga saham baru setelah <i>stock split</i> per lembarnya menjadi 1/n dari harga sebelumnya. (Jogiyanto Hartono dalam Dhiyah)	1. Nominal saham lama 2. Nominal saham baru 3. Rasio <i>stock split</i> 4. Tanggal peristiwa <i>stock split</i> 5. Daftar nama perusahaan yang melakukan <i>stock split</i>	Rasio
Volume Perdagangan	Perbandingan antara jumlah saham harian	1. Jumlah saham yang	Rasio

⁵ Juliansyah Noor, 'Metodelogi Penelitian', Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Saham	yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar. (Jogiyanto Hartono dalam Amsal)	diperdagangkan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah <i>stock split</i> 2. Jumlah saham yang beredar	
<i>Return Saham</i>	Imbal hasil yang didapat dari investasi. (Irham Fahmi)	Harga saham penutupan harian 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah <i>stock split</i> .	Rasio

F. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan adalah model analisis *Paired Sample T-test* atau *Wilcoxon Signed Rank test* tergantung dengan distribusi datanya, analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program *software* SPSS 27. Sebelumnya data yang terkumpul akan dianalisis secara bertahap dengan dilakukan analisis statistik deskriptif terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan pengujian statistik dengan uji distribusi normal dengan menggunakan uji *shapiro-wilk*. Kemudian tahap selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan uji analisis *Paired Sample T-test* apabila data berdistribusi normal dan model uji analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* apabila data berdistribusi tidak normal.

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata

(mean), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dari volume perdagangan saham dan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* ditinjau dari perusahaan yang terdaftar di ISSI.
- b. Menentukan perbedaan *mean* (naik atau turun) dari volume perdagangan saham dan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*.

2. Uji Normalitas

Dalam penelitian uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi data dari variabel yang kita analisis mengikuti distribusi normal. Ini biasanya menjadi salah satu langkah awal dalam analisis statistik, terutama jika kita berencana menggunakan uji parametrik. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak *valid*.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* cocok digunakan untuk sampel besar yaitu > 50 . Sedangkan *Shapiro-Wilk* lebih disarankan untuk sampel yang kecil yaitu < 50 . Karena jumlah sampel atau data pada penelitian ini $19 < 50$, maka uji normalitas yang digunakan dan diamati yaitu uji *Shapiro-Wilk*. Kriteria dalam pengujian ini adalah:⁶

- a. Apabila nilai signifikan atau angka *probability* $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal.

⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021). h. 54

- b. Apabila nilai signifikan atau angka *probability* $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.

3. Uji Hipotesis

a. *Paired Sample T-Test*

Uji *Paired Samples T-Test* adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua set data yang berpasangan, biasanya untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kondisi yang diukur pada subjek yang sama. Perbandingan pada dua sampel dependen berarti membandingkan setiap data dari kelompok pertama dengan kelompok kedua yang diambil dari sumber yang sama biasa disebut data berpasangan. Pasangan-pasangan ini diperbandingkan dengan melihat perbedaan atau selisih dari masing-masing data. Hipotesis yang diuji adalah apakah rata-rata dari perbedaan ini sama dengan nol atau tidak.

Pengujian *paired sample t-test* dapat dilakukan dengan rumusan *t-test* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi, yang akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 27:⁷

- 1) Apabila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat perbedaan signifikan atau nilai probabilitas pada kolom sig. (2-tailed) $< 0,05$ (H_a diterima).

⁷ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014). h. 56

2) Apabila nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat perbedaan signifikan atau nilai probabilitas pada kolom sig. (2-tailed) $> 0,05$ (H_a ditolak).

b. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Uji *Wilcoxon* merupakan uji non-parametrik untuk melihat beda rata-rata data numerik pada sampel yang sama. Artinya, uji *Wilcoxon* merupakan alternatif dari uji *Paired Samples T-Test* bila data tidak berdistribusi normal atau syarat uji parametrik tidak terpenuhi. Berikut dasar pengambilan keputusan pada uji *Wilcoxon* sebagai berikut:⁸

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ (H_a diterima). Artinya, terdapat perbedaan signifikan pada data sebelum dan sesudah perlakuan.
- 2) Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ (H_a ditolak). Artinya, tidak terdapat perbedaan signifikan pada data sebelum dan sesudah perlakuan.

⁸ Hardisman, *Analisis Data Dan Statistik Dasar Dengan Program GNU-PSPP* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021). h. 143